

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Manajemen persediaan merupakan hal penting dalam perusahaan untuk dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam hal persediaan. Menurut (Taylor & Russell (2014), tujuan dari manajemen persediaan tidak hanya untuk memenuhi permintaan pelanggan namun juga mengefektifkan biaya persediaan. Namun tidak semua perusahaan dapat mengelola persediaan dengan baik. Di kala persaingan yang semakin ketat, ada kendala yang dihadapi perusahaan dalam pengelolaan persediaan seperti biaya yang ada pada persediaan. Semakin banyaknya kompetitor membuat perusahaan untuk menekan biaya tanpa mengurangi kualitas produknya untuk dapat bersaing. Menurut Heizer dan Render (2014), persediaan merupakan salah satu aset termahal yang direpresentasikan sebanyak 50% dari total modal yang diinvestasikan. Adapun alasan dibalik adanya persediaan dimana persediaan ini disimpan oleh perusahaan yaitu untuk memenuhi kebutuhan pelanggan baik internal maupun eksternal (Taylor & Russell, 2014). Kebijakan dalam mengelola persediaan ini penting dalam kinerja perusahaan untuk memenuhi permintaan pelanggan karena ketika permintaan tidak dapat dipenuhi perusahaan dapat kehilangan keuntungan yang ada dan juga kehilangan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan. Manajemen persediaan juga penting untuk membuat keputusan kapan membeli dan seberapa banyak perusahaan membeli (Vrat, 2014). Permasalahan persediaan baik dalam jumlah sedikit maupun banyak ini dapat mengakibatkan suatu perusahaan gagal untuk bertahan.

Untuk menyelesaikan permasalahan mengenai persediaan, perusahaan perlu mengembangkan model persediaan. Dimana termasuk biaya yang berkaitan dengan persediaan, variabel keputusan (banyaknya produk yang dipesan, titik pemesanan kembali), permintaan yang tidak menentu dan waktu tunggu yang tidak menentu (Vrat, 2014).

Permintaan pasar selalu berubah-ubah dan tidak tahu pola yang pasti mengenai permintaan tersebut. *Stockouts* terjadi ketika permintaan melebihi persediaan yang ada (Russell & Taylor, 2014). *Stockouts* merupakan situasi dimana barang tidak tersedia ketika permintaan terjadi sehingga menyebabkan perusahaan kehilangan penjualan (Krajewski & Ritzman, 2002). Untuk menghadapi adanya *stockouts* maka diperlukan yang namanya persediaan pengaman dapat didefinisikan sebagai sejumlah persediaan tambahan yang digunakan sebagai pelindung terhadap permintaan yang diekspektasikan (Aquilano, Chase, & Jacobs, 1998). Persediaan pengaman terjadi karena perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan tepat. Selain itu, persediaan pengaman dapat digunakan untuk melindungi ketidakpastian waktu tunggu (Krajewski & Ritzman, 2002).

Model Interval Pesanan Tetap ini merupakan pesanan yang dibuat pada interval waktu yang tetap (Stevenson dan Chuong, 2014). Model Interval Pesanan Tetap ini dipilih karena menurut Stevenson dan Chuong (2014) dalam sejumlah kasus, kebijakan pemasok mungkin mendorong pesanan pada interval tetap dan pengelompokan pesanan untuk barang dari pemasok sama dapat menghasilkan penghematan dalam biaya pengiriman

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah persediaan yang ada di Anarko Collection ini. Dimana persediaan di Anarko Collection tidak pernah dicatat sesuai dengan yang ada dan sedikitnya pengontrolan terhadap persediaan. Anarko Collection ini juga tidak menggunakan model apapun untuk memperhitungkan tingkat pesanan dan persediaan pengaman. Perusahaan Anarko Collection hanya menggunakan estimasi kasat mata untuk memperhitungkan persediaan yang harus ada di dalam Gudang sehingga akurasi tingkat persediaan dan persediaan pengaman tidak baik. Ketika Perusahaan Anarko Collection mengalami permintaan yang naik atau turun, Perusahaan Anarko Collection ini tidak dapat menangani persediaan dengan baik karena tidak ada perhitungan yang akurat.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini diperlukan agar penelitian ini lebih fokus pada permasalahan yang ada. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Sampel persediaan yang diambil ini selama 3 bulan (16 September 2016 - 5 Desember 2016).
2. Sampel perusahaan yang digunakan adalah Perusahaan Anarko Collection bagian persediaan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi persediaan dengan menggunakan Model Interval Pesanan Tetap di Perusahaan Anarko Collection.

## 1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi persediaan yang ada.
- b. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembandingan penelitian yang lain dengan kasus yang sama.

